

PENGARUH STRUKTUR MODAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI

Lia Qurrotul ‘Aini¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾,

¹⁾Universitas PGRI Madiun

gurrotullia@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

Abstrak

Perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam investasi seperti properti yang berdampak pada perekonomian, sehingga menurunkan investasi pada sektor properti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel struktur modal, CSR, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Dari tahun 2018 hingga 2022, sebanyak 46 pelaku sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan prosedur seleksi yang bertujuan. Fakta diambil dari laporan tahunan bisnis. Analisis regresi linier berganda merupakan komponen kunci dari strategi penelitian kuantitatif ini, yang diimplementasikan dalam SPSS versi 25. Didapatkan hasil, nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), tetapi struktur permodalan tidak memiliki pengaruh. Ketika digunakan sebagai moderator, kualitas audit gagal mengurangi dampak rasio struktur modal, CSR, ukuran perusahaan terhadap penilaian..

Kata Kunci: Struktur Modal, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit.

Abstract

The slowdown in economic growth in investment such as property has an impact on the economy, thereby reducing investment in the property sector. The purpose of this research was to identify the audit quality factors including that modify the relationship between firm value and capital structure, CSR, and firm size. From 2018 to 2022, the Indonesia Stock Exchange listed 46 property and real estate businesses; this research applies an objective sampling method to select its sample. The data is sourced from the annual report of the firm. With the help of SPSS version 25, the study technique employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. While corporate social responsibility and firm size were shown to have a negative impact on business value, capital structure was found to have no influence. Capital structure, corporate social responsibility, and firm size are independent variables that audit quality cannot modify in relation to their respective values.

Keywords: Capital Structure, Corporate Social Responsibility, Company Size, Company Value, Audit Quality

A. PENDAHULUAN

Sektor property global belum mengalami pertumbuhan secara signifikan (Sunarsip, 2024). Perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam investasi seperti properti yang berdampak pada perekonomian, sehingga menurunkan investasi pada sektor properti. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang baik dan buruk. Properti akan mengalami pemulihan apabila menerapkan korporasi yang dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Korporasi properti akan menghadapi tekanan akibat keterbatasan sumber keuangan yang mendukung pada sektor dibawah naungan BUMN (Sunarsip 2024).

Kemampuan dalam mengelola serta dalam mengendalikan sumberdaya yang dimiliki perusahaan merupakan kinerja keuangan. Perusahaan melakukan suatu tindakan secara berulang-ulang untuk memperoleh profit yang signifikan, maka akan melakukan sebuah pengukuran sesuai dengan struktur modal. Nilai perusahaan dapat menurunkan terjadinya penambahan hutang, serta struktur modal beradai diatas target yang optimal (Susanti *et al*, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian dengan fenomena yang sejauh ini perkembangan pada bidang properti di Indonesia yang kurang baik, karena masih dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Hal ini tercermin dari kinerja pertumbuhan sektor ekonomi. Di tengah keterbatasan ini terjadinya penyaluran kredit pada property sehingga kinerja perusahaan merosot. Karena adanya kredit segmen property yang mengalami kenaikan dalam KPR (Kredit Pemilihan Rumah).



Gambar 1.1 Pertumbuhan KPR Tapak

Dapat kita lihat dari gambar bahwa Kredit Pemilihan Rumah (KPR) Tapak, bahwa dari jenis KPR Tapak Tipe Kecil, KPR Tipe Menengah dan KPR Tapak Tipe Besar. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2024
E-ISSN: 2686 - 1771

Sebanyak 48,47% dari semua hipotek pada November 2023 adalah jenis kecil. Tingkat kredit bermasalah (NPL) yang rendah mengikuti ekspansi yang kuat dari hipotek tipe menengah dan besar..

Nilai perusahaan dapat memaksimalkan dengan mengelola risiko perusahaan secara baik dalam pelaporan keuangan. Risiko tersebut ada atau muncul dengan adanya kondisi ketidakpastian (Thamrin & Jasriana 2022). Selain itu, Pendapat investor tentang kinerja perusahaan dibentuk oleh harga saham, yang pada gilirannya mencerminkan nilai perusahaan. Nilai sebuah perusahaan berbanding lurus dengan harga sahamnya. Pasar memiliki keyakinan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mempekerjakan karyawan baru karena valuasi perusahaan yang tinggi (Susanti *et al*, 2018).

Dalam halnya pada harga diri organisasi yang dapat meningkatkan kredibilitas organisasi juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan organisasi untuk mengendalikan corporate sosial responsibility (CSR) (Sari *et al*, 2023). CSR dimanfaatkan sebagai bentuk tanggung jawab pada lingkungan sosial dan masyarakat (Fajriana 2016). Menurut Chen & Lee (2017), pengungkapan CSR dapat meningkatkan produktivitas, citra sebuah perusahaan serta dalam membangun kepercayaan masyarakat. Melaksanakan CSR pada umumnya tidak dianggap sebagai sebuah pengeluaran, namun sebuah usaha bersama dalam menciptakan reputasi dan citra perusahaan.

CSR mencakup beberapa perilaku, seperti bersikap ramah terhadap karyawan, ramah lingkungan, memperhatikan etika serta ramah terhadap karyawan (Benabou & Tirole 2020). Tingkat pelaksanaan CSR dan perbedaannya akan merusak kepercayaan organisasi karena tindakan jangka panjang. Keputusan investasi adalah bagian dari investor yang memasukkan sumberdaya ke dalam organisasi demi kepercayaan perusahaan (Sari & Priantinah 2018). CSR dapat membantu perusahaan dalam memperoleh dukungan sosial dan politik yang berhubungan dengan nilai perusahaan (Hu *et al*, 2018).

Kualitas audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dapat dikatakan mempengaruhi apabila kualitas audit tersebut baik. Dilihat dari kemampuan yang dimiliki auditor kualitas audit dalam pengauditan dapat memahami tatacara pengauditan yang baik dan

benar. Kualitas audit adalah indikator yang dapat digunakan dalam memilih lebih spesifik industri dari Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP sangat mempengaruhi independensi guna mampu dalam mendeteksi manajemen laba. Mufic (2023), menjelaskan bahwa kualitas audit mengarah pada orang dewasa, karena terdapat keluhan dan beberapa audit yang menyimpulkan kualitas audit tersebut masih kurang.

Komponen penting dalam memperkirakan nilai perusahaan adalah ukurannya. Menghasilkan nilai perusahaan apabila bertambah tinggi nilai ukuran perusahaan atau rasio organisasi, maka semakin sederhana bagi organisasi tersebut dalam menerima sumber subsidi baik secara internal maupun jarak jauh (Haq & Rahayu 2019). Struktur modal perusahaan merupakan elemen lain yang menentukan nilainya. Ketika struktur permodalan optimal, nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengambilan hutang tambahan, menurut teori trade-off. Struktur modal perusahaan mencakup risiko ekuitas dan pembiayaan utang. Struktur modal dapat diukur dengan rasio *leverage* (DER) ((Haq & Rahayu 2019).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah kaitan antar manajer dan pemilik dalam suatu perusahaan. Jensen & Meckling (1976), menjelaskan bahwa teori agensi mendorong konflik kepentingan yang akan muncul karena perbedaan antara kedua belah pihak yang memperkerjakan orang lain untuk pengambilan keputusan kepada agen. Tugas dari teori keagenan ini memecahkan masalah peragenan pada manajemen dan pemilik saham.

Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

Teori ini pada dasarnya model yang merupakan pertukaran antara laba dan defisit pada penggunaan hutang. Tujuan dari teori ini yaitu dapat menyeimbangkan dalam penghematan pajak dengan membayar bunga dalam mempergunakan hutang. Perusahaan yang memiliki manfaat besar akan diperbolehkan untuk menambahkan hutangnya untuk

kegiatan operasional, tetapi apabila yang lebih lebar daripada keuntungan yang didapatkan, maka tidak dapat penambahan hutang lagi (Oktaviani & Setiawaty 2021).

Struktur Modal

Struktur modal dapat berupa kesetaraan antara jumlah aset asing dan aset sendiri (Susanti *et al*, 2018). Modal sendiri dipecah menjadi laba ditahan, sedangkan modal asing seringkali terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Ketika bisnis menggunakan sumber kasnya sendiri untuk menutupi pengeluarannya, maka perusahaan tetap mengalami kekurangan sehingga harus diperhatikan dari sisi investor atau sumber pendanaannya (Haq & Rahayu 2019).

Corporate Social Responsibility

Salah satu faktor yang mempengaruhi reputasi perusahaan adalah tingkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak hanya memiliki kewajiban oleh *shareholders* (pemegang saham) (Aprianti *et al*, 2022). Selain itu, bisnis memiliki sejumlah tanggung jawab pemangku kepentingan (Sari & Priantinah 2018).

Ukuran Perusahaan

Salah satu metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan adalah ukurannya. Dimungkinkan untuk menggunakan ukuran perusahaan sebagai ukuran untuk menyampaikan kesehatan keuangannya, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haq & Rahayu 2019). Thamrin & Jasriana (2022), Menggambarkan bagaimana ukuran bisnis didukung oleh konsep fundamental yang mengatakan akan lebih mudah bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana baik dari dalam maupun luar perusahaan semakin besar nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai organisasi ditentukan oleh metode dividennya, dengan kebijakan dividen yang menentukan tingkat pengembalian yang harus diberikan oleh pemegang saham (Putra &

Widati 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan akhir dari bisnis. Meningkatkan nilai perusahaan, maka akan meningkatkan juga kesejahteraan hak perusahaan (Kusumawati & Rosady 2018).

Kualitas Audit

Kualitas audit tergantung pada kemampuan auditor untuk dipercaya dan mengungkapkan setiap kekurangan atau ketidaksesuaian sistem akuntansi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ardani Sarifah 2017).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan tanggung jawab perusahaan atau yang berpartisipasi dalam beberapa sumber pendanaan pada total kewajiban (Mesquita & Lara 2003). Penelitian Kusumawati & Rosady (2018) dan Ha & Tai (2017), sampai pada kesimpulan bahwa, menurut DER, struktur permodalan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan ini memungkinkan kita untuk mendalilkan hipotesis awal berikut:

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

CSR berarti bentuk pengungkapan yang bertanggungjawab pada pemangku kepentingan perusahaan kepada pemegang saham pada pembayaran pajak (Fajriana 2016). Dalam penelitian Sari & Priantinah (2018), menyimpulkan bahwa CSR berkontribusi positif terhadap nilai organisasi tanpa berdampak signifikan. Sementara itu, penelitian Aprianti *et al*, (2022), menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan karena perusahaan masih berjuang dengan komunikasi investor. Dimungkinkan untuk menyarankan hipotesis kedua berdasarkan pernyataan ini:

H2 : CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu ukuran nilai perusahaan adalah ukurannya, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal, laba bersih dan kapitalisasi pasar (Putra & Widati 2022). Penelitian

Thamrin & Jasriana (2022), sampai pada kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan tanpa signifikan secara statistik. Sementara itu, Studi Haq & Rahayu (2019), menegaskan bahwa, sebagai aturan umum, perusahaan yang lebih besar memiliki PBV yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Mengingat pernyataan ini, teori ketiga yang mungkin adalah:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal lebih sering menggabungkan kesetaraan antara modal asing dengan modal sendiri. Ketika sebuah bisnis mampu menutupi pengeluarannya dengan uang yang dimilikinya, ada baiknya menyimpan sebagian dari uang itu dalam bentuk laba ditahan. Struktur modal terletak pada kesehatan finansial yang dihasilkan oleh laba setiap tahunnya (Azzahra *et al*, 2022). Mudjijah *et al* (2019), Menurut temuannya, struktur permodalan secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi nilai perusahaan. dapat dikatakan bahwa, selain alasan yang diberikan di atas, kualitas audit dapat meningkatkan korelasi antara struktur modal dan nilai bisnis. Kami dapat menyarankan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4 : Kualitas audit memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

CSR merupakan respons terhadap kesempurnaan pasar karena kegagalan pemerintah atau untuk mempromosikan dalam nilai yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Crifo & Forget 2018). Penelitian Surachman (2020), disimpulkan bahwa CSR berdampak pada kualitas audit, dimana semakin banyak pengungkapan CSR, maka akan menurunkan kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena pengujian tersebut merupakan pengendalian internal yang sifatnya signifikan. Kalimat ini memungkinkan kita untuk menyarankan hipotesis kelima:

H5: Kualitas audit memperkuat CSR terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang berkembang pada suatu perusahaan, maka akan menarik perhatian pada investor atas kondisi suatu perusahaan semakin baik (Suwardika & Mustanda 2020). Kualitas audit merupakan hasil dari auditing, serta mengungkapkan kekurangan pemantauan intern serta sebesapa taar pada aturan yang berlaku (Puspawijaya & Sasongko 2021). Penelitian Nattala (2023), Data yang digunakan peneliti berasal dari perusahaan dengan modal yang baik, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit. Ini karena manajemen internal yang baik memastikan bahwa data tetap akurat terlepas dari ukuran perusahaan. Berikut ini adalah hipotesis keenam yang mungkin disimpulkan dari pernyataan ini:

H6 : Kualitas audit memperkuat ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Data penelitian ini diambil dari sumber sekunder, seperti laporan tahunan perusahaan manufaktur *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bertujuan. Di antara 85 bisnis yang berbeda sektor *property & real estate*, diperoleh sampel 46 perusahaan yang memenuhi kriteria.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Karena hipotesis Uji digunakan, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Laporan tahunan untuk pada segmen properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Hanya 46 dari 85 perusahaan manufaktur di industri real estate dan properti yang dapat memenuhi kriteria sampel. Informasi tersebut diambil dari www.idx.co.id dan mencakup tahun 2018-2022. Persyaratan untuk sampel ini ditunjukkan pada Tabel.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>property & real estate</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).	85
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>property & real estate</i> yang dalam <i>annual report</i> nya tidak menggunakan mata uang rupiah secara berturut-turut periode 2018-2022.	(0)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan annual report secara lengkap selama periode 2018-2022	(39)
Total sampel perusahaan		46
Total data pengamatan selama 5 tahun (46 perusahaan x 5)		230
Data Outlier		(145)
Total sampel data yang dapat diolah		85

Sumber : Data diolah; 2024

Uji Normalitas

Untuk tujuan mendeteksi residu yang terdistribusi normal, uji kenormalan ini digunakan bersama dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,24270000
Most Extreme Differences	Absolute		0,145
	Positive		0,145
	Negative		-0,083
Test Statistic			0,145
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,051 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,045
		Upper Bound	0,57

Sumber : Data diolah; 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, uji statistik Monte Carlo Sig (2-tailed) ternyata 0,51. Karena nilai residu lebih besar dari 0,05, dapat menyimpulkan bahwa nilai tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	7,355	0,000
	Struktur Modal	0,288	0,774
	CSR	-2,357	0,022
	Ukuran Perusahaan	-6,915	0,000

Sumber : Data diolah; 2024

Variabel struktur modal (X1) tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y), menurut Tabel 3, untuk alasan mengapa 0,744 lebih dari 0,05 dalam fungsi sig. Ada korelasi negatif antara CSR (X2) dan nilai Perusahaan (Y) (0,022, kurang dari 0,05, menurut Sig. Ukuran perusahaan (X3) dan nilai SIG (0,000), yang kurang dari 0,05, berkorelasi negatif dengan nilai perusahaan (Y).

Uji Determinasi

Pengujian model regresi diperlukan pengujian koefisien determinasi dapat digunakan mengukur kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Coefficients ^a			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,668 ^a	0,420	183400,3853

Sumber : Data diolah; 2024

Kuadrat terkoreksi dari R, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, adalah 0,420, atau 42,0%. Perbedaan nilai yang tersisa kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor di luar lingkup penelitian ini, meskipun aman untuk mengasumsikan bahwa variabel yang terkait dengan struktur modal, tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhinya sebesar 0,420 atau 42,0%

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Ketika terdapat interaksi dua atau lebih perkalian variabel bebas dalam persamaan regresi, uji MRA dapat digunakan sebagai persamaan model regresi untuk variabel moderasi.

Tabel 5. Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,923	0,488		3,944	0,000
	Struktur Modal	-0,037	0,080	-0,051	-0,463	0,645
	CSR	0,077	0,500	0,016	0,153	0,879
	Ukuran Perusahaan	-0,057	0,081	-0,353	-3,180	0,002
	Kualitas Audit	-0,333	2,487	-0,231	-0,134	0,894
	Struktur Modal*Kualitas Audit	-0,002	29,329	0,000	0,000	1,000
	CSR*Kualitas Audit	0,701	17,160	0,017	0,041	0,967
	Ukuran Perusahaan*Kualitas Audit	-0,012	0,085	-0,234	-0,134	0,894

Sumber : Data diolah; 2024

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak dimoderasi oleh kualitas audit, menurut Tabel 5, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $1,000 > 0,05$. Oleh karena itu, kualitas audit tidak dapat mengendalikan korelasi ini. Kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,967 > 0,05$ untuk faktor moderasi CSR dalam pengujian. Hasil pengujian untuk interaksi antara ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel moderasi adalah $0,894 > 0,05$, menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi keterkaitan antara ukuran perusahaan dan nilai.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Mempertimbangkan hasil dari percakapan sebelumnya. Untuk bisnis manufaktur di industri *property & real estate* dari tahun 2018 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa struktur permodalan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Di antara bisnis manufaktur dalam kategori *property* dan *real estate*, CSR dan ukuran perusahaan

berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga 2022. Tidak ada

korelasi antara kualitas audit dengan struktur modal, CSR, ukuran perusahaan secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan.

Saran untuk studi selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan menambahkan variabel bebas dan bisa juga menambahkan variabel moderasi yang lainnya agar dapat menghasilkan hasil yang berbeda serta dapat memperluas dalam sektor industrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.151>
- Ardani Sarifah. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12. www.idx.co.id
- Azzahra, V. F., Saphira, J., & Astuti, C. D. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, risiko bisnis, kualitas audit, ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1529–1541. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2463>
- Benabou, R., & Tirole, J. (2020). *Individual and Corporate Social Responsibility*. 1–19. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.2009.00843.x>
- Chen, R. C. Y., & Lee, C. H. (2017). The influence of CSR on firm value: an application of panel smooth transition regression on Taiwan. *Applied Economics*, 49(34), 3422–3434. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1262516>
- Crifo, P., & Forget, V. (2018). *The Economics of Corporate Social Responsibility : A Survey Departement D'Economic Route de Saclay*. (33) 1. <https://hal.science/hal-00720640>
- Evita Kenada Sari, K., Widiatmoko, J., & Goreti Kentris Indarti, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 85–99.
- Fajriana, A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibilit Y , Keputusan Investasi , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai. *Jurnal Nominal*, V(2), 16–28.
- Ha, N. M., & Tai, L. M. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 24–30. <http://www.econjournals.com>
- Haq, A., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 8(1), 1–17.
- Hu, Y., Chen, S., Shao, Y., & Gao, S. (2018). CSR and Firm Value : Evidence from China.

- Journal Sustainability*, 10, 4597. <https://doi.org/10.3390/su10124597>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Jensen and Meckling. *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Mesquita, J. M. C. de, & Lara, J. E. (2003). Capital Structure and Profitability : The Brazilian Case. *Academy of Business and Administration Sciences Conference*, 11–13, (1-14).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Mufic, J. (2023). Discursive Effects of “Quality” Talk During a Quality Audit in Swedish Municipal Adult Education. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(4), 637–649. <https://doi.org/10.1080/00313831.2022.2042844>
- Nattala, N. A. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–17.
- Oktaviani, T., & Setiawaty, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Puspawijaya, D. A., & Sasongko, N. (2021). Pengaruh Leverage, Probabilitas, Kualitas Audit, Opini Auditor, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1.1), 93–106. <http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/102>.
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Sunarsip. (2024). *Prospek Properti 2024: Potensi Pertumbuhan dan Tantangannya*. Diperoleh Dari. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240131115052-14-510443/prospek-properti-2024-potensi-pertumbuhan-dan-tantangannya>
- Surachman, A. E. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Audit. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 62–75. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i2.483>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa*

Manajemen, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>

Thamrin, M., & Jasriana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i1.748>